

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris adalah dengan cara mengkaji ketentuan hukum, mengambil implementasi atau ketentuan hukum positif dengan peristiwa konkret yang ada dimasyarakat.³⁴

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang terjadi dimasyarakat terhadap keadaan sebenarnya untuk menemukan fakta-fakta dan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian, kemudian lanjut dengan identifikasi masalah.³⁵

Penelitian tersebut termasuk dalam penelitian empiris karena untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan karier Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

B. Data Penelitian

1. Data primer merupakan data yang didapat dari hasil penelitian empiris yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dari masyarakat. Data yang diambil yaitu langsung dari sumbernya, dengan cara wawancara berdasarkan pedoman wawancara dengan pihak yang dapat memberikan

³⁴ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, Hlm. 126.

³⁵ Bambang Waluyo, 2001, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Sinar Grafika, Jakarta, Hlm. 15.

informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Data sekunder yaitu data yang mencakup perundang-undangan, dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta: Sejarah Singkat Kantor, Struktur, dan Aktivitas Kantor. Sumber data sekunder dalam penelitian Yuridis Empiris terdapat tiga macam bahan hukum yaitu:

- a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer yang otoratif merupakan suatu hasil dari kegiatan yang dilakukan lembaga yang berwenang. Bahan hukum primer yang berupa:

- 1) Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
- 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit.

- b. Bahan Hukum Sekunder

- 1) Makalah-makalah mengenai pengembangan karier dan Pegawai Negeri Sipil;

- 2) Jurnal-jurnal dan literatur yang berkaitan mengenai pengembangan karier Pegawai Negeri Sipil;
 - 3) Pendapat maupun penjelasan dari ahli hukum baik tertulis maupun tidak tertulis mengenai pengembangan karier Pegawai Negeri Sipil;
 - 4) Media internet dan Media massa cetak;
- c. Bahan Hukum Tersier
- 1) Kamus Besar Bahasa Indonesia;
 - 2) Kamus Hukum;
 - 3) Ensiklopedia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah hal penting dalam penelitian, yang mana teknik ini berhubungan dengan obyek yang diteliti. Teknik yang dilakukan dengan dua (2) cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan responden terkait permasalahan yang diteliti, yang bertujuan mendapatkan informasi secara fakta.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran bahan-bahan hukum, yang terdiri dari bahan

hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier maupun bahan non hukum. Penelusuran bahan-bahan tersebut dapat dengan cara melihat, mendengar, maupun penelusuran dari internet.

D. Responden

Responden merupakan subjek atau individu yang memberikan jawaban atau informasi pada saat wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Bidang Pengembangan Aparatur Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Yogyakarta.
2. Pegawai Analis Informasi Pengembangan Tenaga Pendidik/Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
3. Pegawai Pengadministrasian Sarana dan Prasarana Subbag Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
4. Pegawai Negeri Sipil yang pernah melakukan pengembangan karier di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebanyak 5 orang.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* yaitu dengan menentukan sampel secara acak artinya setiap sampel dalam suatu populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

G. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu kemampuan pemikiran dan logika dalam menghubungkan data dan informasi yang didapat, kemudian diinterpretasikan data dan informasi tersebut menjadi berupa kata-kata atau angka-angka secara sistematis dan mendalam. Metode kualitatif ini akan memberikan gambaran representatif dan pengetahuan lebih detail dari sebuah permasalahan atau kasus.³⁶

³⁶ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2017, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Rineka Cipta, Yogyakarta, hlm. 183.